



Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Siswa (Studi Kasus Orang Tua Berprofesi Petani dan PNS)

Ni Luh Santikawati^{1*}, Putu Nanci Riastini², Gede Nugraha Sudarsana³ 

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 22, 2022

Accepted September 29, 2022

Available online October 25, 2022

Kata Kunci:

Pembelajaran Daring, Dampak, Petani, PNS

Keywords:

Online Learning, Impact, Farmers, Civil Servants



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Pembelajaran online memiliki dampak berbeda, sesuai dengan profesi orang tua siswa. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis dampak pembelajaran daring terhadap siswa (studi kasus orang tua berprofesi petani dan PNS). Jenis penelitian ini yaitu *sequential explanatory*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed method. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari narasumber (orangtua, siswa, dan guru) dan sumber data sekunder dari dokumentasi selama penelitian. Populasi penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki profesi sebagai petani dan PNS beserta anaknya. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian yaitu dampak pembelajaran daring terhadap siswa yang orang tuanya petani adalah dari berdampak hingga sangat berdampak seperti penurunan nilai, kegelisahan belajar, penurunan komunikasi, dan ketinggalan belajar. Dampak pembelajaran daring terhadap siswa yang orang tuanya PNS adalah dari kurang berdampak hingga berdampak sedang seperti kesetabilan nilai karena fasilitas memadai, kesenangan belajar, keekatan hubungan orang tua dan anak.

ABSTRACT

Online learning has a different impact, according to the profession of parents of students. The purpose of this study is to analyze the impact of online learning on students (case studies of parents who are farmers and civil servants). This type of research is *sequential explanatory*. The approach used in this research is a mixed method. Primary data sources in this study were obtained from sources (parents, students, and teachers) and secondary data sources from documentation during the study. The population of this study is parents who have professions as farmers and civil servants and their children. The technique used to analyze the data is quantitative and qualitative analysis. The study results are the impact of online learning on students whose parents are farmers, ranging from impactful to very impactful such as decreased grades, learning anxiety, decreased communication, and learning to lag. The impact of online learning on students whose parents are civil servants is from less impact to moderate impacts, such as value stability due to adequate facilities, enjoyment of learning, and the close relationship between parents and children.

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 berdampak pada sector pendidikan dan mengubah sistem pendidikan di seluruh dunia termasuk pada Indonesia. Pandemi covid 19 ini membuat banyak sekolah hingga perguruan tinggi melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dalam upaya menghindari dan mengurangi adanya penyebaran virus covid-19 (Batubara & Batubara, 2020; Buana, 2020; Yulia, 2020). Pendidikan secara daring juga telah dilakukan di Indonesia dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi menerapkan sistem pembelajaran ini (Dhawan, 2020; Prawiyogi et al., 2020). Pendidikan terus mengalami perubahan dan peningkatan sejalan dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan peningkatan pendidikan melibatkan banyak faktor, antara lain kompetensi guru, mutu pendidikan, kurikulum, mutu manajemen pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan (Kim & Gurvitch, 2020; Sudirman, 2019). Perubahan metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif juga akan berdampak pada peningkatan mutu kualitas pendidikan (Buchori Muslim, 2020; Rowan et al., 2020). Perubahan dan perbaikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Guru diharapkan dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dari rumah masing-masing dan menyesuaikan dengan keadaan siswa (Abuhassna et al., 2020; Zhu et al., 2020). Adanya perubahan kegiatan cara pembelajaran dari tatap muka menjadi online menjadikan setiap pihak mengalami beberapa kendala seperti ketidak siapan siswa dan guru untuk melaksanakan sistem pembelajaran secara online (Badriyah et al., 2021; Hutagaol, 2021). Pembelajaran online ini

*Corresponding author.

E-mail addresses: niluhsantikawati@gmail.com (Ni Luh Santikawati)

sesungguhnya membutuhkan kesiapan dari seluruh pihak dimulai dari pemerintah sekolah guru siswa dan orang tua. Pembelajaran daring yang dilakukan di rumah masing-masing harus mendapatkan dukungan penuh dari orang tua siswa, seperti fasilitas belajar terutama pada media seperti handphone ataupun laptop ataupun internet yang akan digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran daring (Anugrahana, 2020; Lubis & Hidayat, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya diungkapkan bahwa pembelajaran online berdampak besar pada orangtua, siswa, ataupun guru (Fitriyani et al., 2020; Husna et al., 2021). Dampak yang dirasakan dalam pembelajaran online ini yaitu belum adanya budaya belajar dengan sistem jarakjauh, karena selama ini sistem belajar dilakukan dengan tatap muka, sehingga guru dan siswa belum beradaptasi dengan pembelajaran daring (Hamidani et al., 2022; Surahman et al., 2020). Hal ini tentu berpengaruh pada kegiatan pembelajaran yang kurang optimal. Dampak yang dirasakan oleh orangtua yaitu penambahan biaya pembelian kuota dan alat pendukung pembelajaran online, sehingga menambah beban pengeluaran orangtua (Wardani & Ayriza, 2020; Resti Mia Wijayanti & Fauziah, 2020).

Dampak yang dirasakan guru yaitu masih banyak guru yang belum mahir menggunakan teknologi untuk merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai (Widagdo et al., 2020; Zhafira et al., 2020). Dampak yang sangat dirasakan siswa yaitu siswa kurang kooperatif karena anak kurang bersosialisasi dengan teman sebaya karena kegiatan pembelajaran yang sangat dibatasi (Dewi & Sadjiarto, 2021; Suriadi et al., 2021). Selain itu masih banyak siswa yang juga merasakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring terus-menerus membuat siswa menjadi bosan dan rindu dengan teman ataupun gurunya.

Pembelajaran daring ini juga berdampak besar terhadap karakter siswa. Berdasarkan beberapa penelitian mengungkapkan bahwa terkadang siswa tidak berminat dan tidak belajar dengan sungguh-sungguh ketika kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring sehingga menyebabkan guru kewalahan dengan sikap siswanya (Primasari & Zulela, 2019; Rigiarti, 2020). Selain itu dampak lainnya yaitu siswa belum mahir dalam menggunakan teknologi untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa terbiasa dengan pembelajaran tatap muka dan hanya menggunakan handphone mereka untuk mengakses hal yang bersifat hiburan seperti game online (Albab, 2019; Fikri et al., 2021). Ragam dampak serta tantangan yang dihadapi selama mengikuti kegiatan pembelajaran online di rumah membuat kegiatan pembelajaran tidak mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Persepsi guru mengenai dampak yang dirasakan oleh siswa yaitu ketersediaan sarana yang kurang memadai sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran daring (Agustin et al., 2020; Shobich Ulil Albab, 2020).

Temuan penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa pembelajaran daring memiliki dampak negative jika tidak dikemas dengan baik (Handayani, 2020; Hutauruk & Sidabutar, 2020). Penelitian lain mengungkapkan bahwa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran daring harus disertai dengan sarana dan prasarana yang memadai, serta kesiapan orangtua, siswa, dan guru sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan maksimal (Bahasoan et al., 2020; Pratama et al., 2020). Namun, berdasarkan penelitian tersebut, belum ada penelitian yang meneliti mengenai dampak pembelajaran daring, yang ditinjau dari jenis profesi orang tua. Jenis profesi yang dimaksud yaitu jenis profesi petani dan PNS. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis dampak pembelajaran daring terhadap siswa ditinjau dari orang tua berprofesi petani dan PNS.

2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu *sequential explanatory*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed method. Metode mixed method merupakan metode gabungan kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian (Maison et al., 2021). Penelitian ini dilaksanakan di Gugus 3 Tembuku. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari narasumber (orangtua, siswa, dan guru) dan sumber data sekunder dari dokumentasi selama penelitian berlangsung berupa foto, rekaman suara, rekaman video, dan dokumen. Populasi penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki profesi sebagai petani dan PNS beserta anaknya di gugus 3 Tembuku. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik cluster sampling. Cluster yang dibuat adalah cluster petani dan PNS. Dari kedua cluster itu dilakukan *proportional random sampling*.

Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner (angket), wawancara dan dokumentasi. Metode angket difokuskan pada orang tua yang berprofesi petani dan PNS, siswa yang orang tuanyasebagai PNS dan petani. Metode wawancara bertujuan mengetahui secara mendalam mengenai dampak pembelajaran daring terhadap siswa orang tua berprofesi Petani dan PNS. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket. Adapun kisi-kisi angket disajikan pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket/Kuesioner Orang Tua Petani dan PNS.

Variabel	Indikator
Dampak pembelajaran daring terhadap siswa dengan orang tua berprofesi petani dan PNS di gugus 3 tembuku	1. Penyediaan fasilitas belajar (<i>handphone</i> , paket data dan laptop) 2. Waktu pendampingan belajar anak 3. Pemahaman terhadap materi pembelajaran 4. Hambatan dalam pendampingan anak belajar

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket/Kuesioner Siswa

Variabel	Indikator
Dampak pembelajaran daring terhadap siswa dengan orang tua berprofesi petani dan PNS di gugus 3 tembuku	1. Ketersediaan fasilitas belajar (<i>handphone</i> , paket data dan laptop) 2. Waktu pendampingan belajar oleh orang tua 3. Pemahaman terhadap materi pembelajaran ketika didampingi belajar oleh orang tuanya 4. Hambatan dalam proses pembelajaran daring ketika didampingi belajar oleh orang tuanya

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket/Kuesioner Guru

Variable	Indikator
Dampak pembelajaran daring terhadap siswa dengan orang tua berprofesi petani dan PNS di gugus 3 tembuku	1. Perbedaan keikutsertaan belajar ditinjau dari jenis profesi orangtua 2. Kemajuan belajar siswa dalam pembelajaran daring 3. Kendala dalam pendampingan belajar anak 4. Proses pelaksanaan pembelajaran daring berdasarkan profesi orang tua

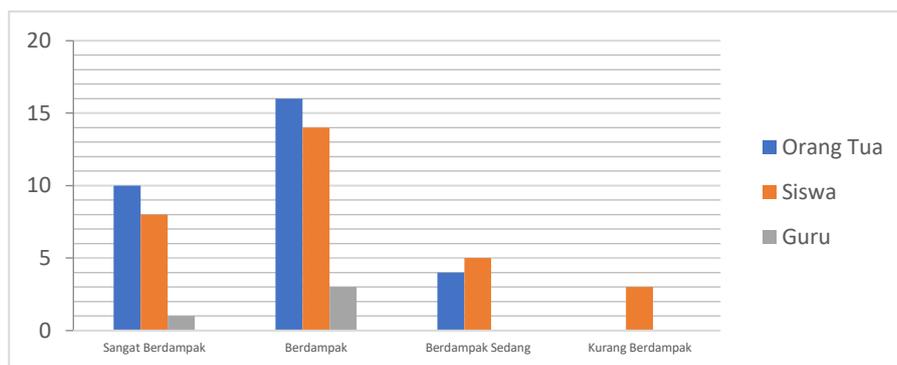
Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif berdasarkan hasil angket/kuesioner dihitung rata-rata dan persentasenya. Hasil tersebut dijadikan bentuk tabel dan pie chart. Analisis kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi yang dianalisis dengan Teknik model Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

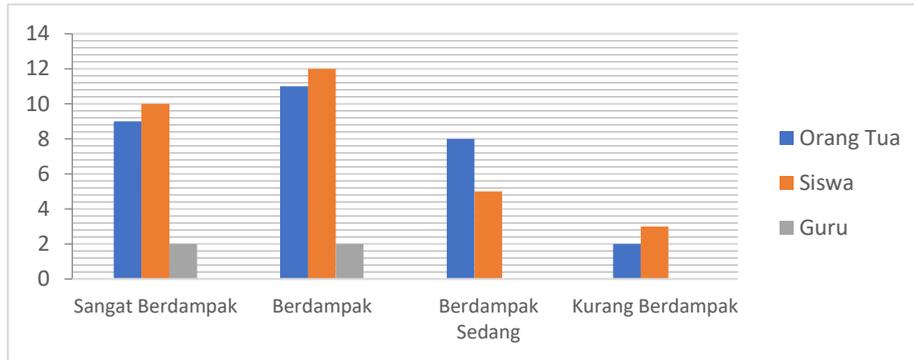
Hasil

Hasil penelitian berupa data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Gugus 3 Tembuku Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Gugus 3 terdiri dari 8 Sekolah yaitu SD N 1 Yangapi, SD N 2 Yangapi, SD N 4 Yangapi, SD N 5 Yangapi, SD N 6 Yangapi, SD N 1 Peninjoan, SD N 5 Peninjoan, SD N 6 Peninjoan. Data penelitian ini diperoleh dari orang tua yang berprofesi sebagai petani dan PNS, beserta anaknya dan guru di Gugus 3 Tembuku tahun ajaran 2021 / 2022. Hasil penelitian dibagi menjadi dua paparan, yaitu dampak pembelajaran daring terhadap siswa ditinjau dari orang tua berprofesi petani dan dampak pembelajaran daring terhadap siswa ditinjau dari orang tua berprofesi PNS.

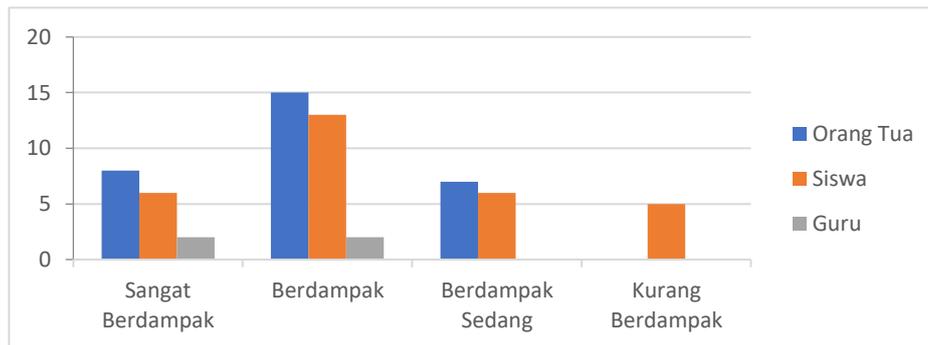
Pembelajaran daring berdampak terhadap siswa ditinjau dari profesi orang tua petani. Hal ini dapat dilihat dari tiga sumber data yaitu orang tua petani, siswa yang memiliki orang tua petani, dan guru. Dampak pembelajaran daring dilihat dari tiga hal yaitu ekonomi, sosial, dan psikologis. Data hasil analisis dampak disajikan pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3.



Gambar 1. Dampak Ekonomi



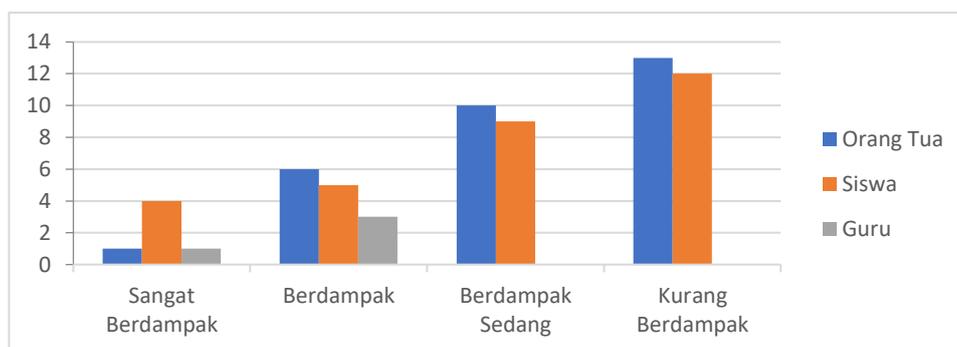
Gambar 2. Dampak Sosial



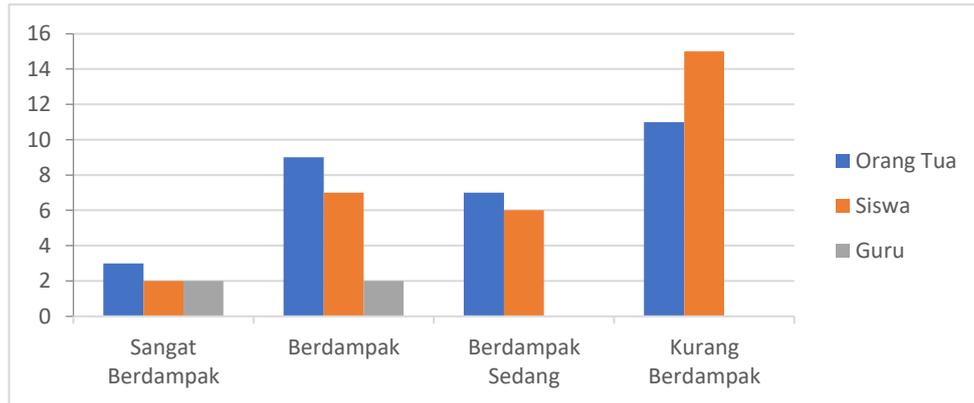
Gambar 3. Dampak Psikologis

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa dampak pembelajaran daring yang paling menonjol dari orang tua siswa yang berprofesi sebagai petani adalah katagori berdampak hingga sangat berdampak, baik secara ekonomi, sosial, dan psikologis. Dampak pembelajaran daring yang ditemukannya itu penurunan nilai, kegelisahan belajar, penurunan komunikasi dan kolaborasi, dan ketinggalan belajar. Pertama, penurunan niali karena fasilitas terlalu mahal sedangkan ekonomi orang tua yang kurang sehingga tidak maksimal. Seperti contoh kurangnya penyediaan kuota dan HP. Kedua, kegelisahan belajar. pembelajaran daring berdampak pada kegelisahan orangtua ketika anak belajar di rumah. Orangtua tidak memahami materi pembelajaran sehingga kesulitan ketika menjelaskan kepada anak. Dampaknya adalah anak tidak memahami materi yang diberikan guru. Ketiga, penurunan komunikasi dan kolaborasi. Pada siswa dengan orang tua petani, orang tua sibuk bekerja dan tidak selalu dapat mendampingi anaknya belajar. Hal ini mengakibatkan kurang komunikasi karena jarang bertemu. Keempat, ketinggalan belajar Pada siswa dengan orang tua petani, anak tidak selalu mengirim tugas tepat waktu dan tidak selalu mengikuti pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan kekurangan kuota atau HP yang dimiliki hanya satu, dan dibawa bekerja oleh orang tuanya.

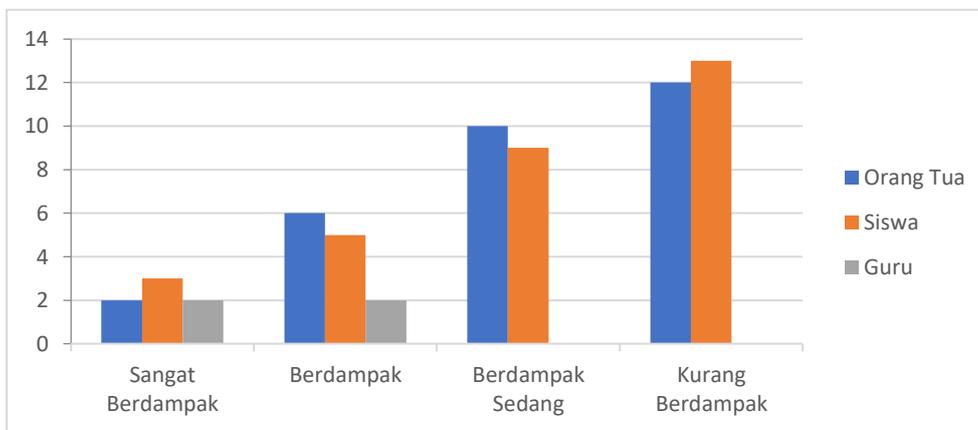
Pembelajaran daring juga berdampak terhadap siswa di tinjau dari profesi orang tua PNS. Hal ini dapat dilihat dari tiga sumber data yaitu orang tua PNS, siswa yang memiliki orangtua PNS, dan guru. Dampak pembelajaran daring dilihat dari tiga hal yaitu ekonomi, sosial, dan psikologis yang disajikan pada Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6.



Gambar 4. Dampak Ekonomi



Gambar 5. Dampak Sosial



Gambar 6. Dampak Psikologi

Berdasarkan hasil dari tiga sumber data, menunjukkan bahwa dampak pembelajaran daring yang paling menonjol dari orang tua siswa yang berprofesi sebagai PNS adalah katagori kurang berdampak hingga berdampak sedang, baik secara ekonomi, sosial, dan psikologis. Dampak pembelajaran daring yang ditemukan yaitu kesetabilan nilai karena fasilitas memadai kesenangan belajar, dan keeratan hubungan orangtua dan anak. Pertama, Pada siswa yang orang tua PNS, penyediaan fasilitas memadai disediakan oleh orang tua. Hal ini karena pembelian fasilitas pendukung mampu dilakukan dan ekonomi orang tua yang stabil sehingga anak nilainya naik. Kedua, kesenangan belajar. Pada siswa orang tua PNS, anak dengan orang tua PNS senang didampingi karena orang tua mengerti materi pembelajaran. Anak merasa senang karena ada yang menjelaskan tugas yang diberikan oleh gurunya. Ketiga, keeratan hubungan orangtua dan anak. Orang tua PNS perhatian pada anak sehingga menyebabkan keeratan hubungan orang tua dengan anak karena kebersamaan mereka yang baik orang tua dan anak baik.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari pembelajaran daring terhadap siswa yang profesi orang tuanya petani yaitu pada kategori berdampak hingga sangat berdampak. Dampak dari pembelajaran yang dirasakan oleh siswa yaitu penurunan nilai, kegelisahan belajar, penurunan komunikasi, dan ketinggalan belajar. Siswa yang profesi orang tuanya sebagai PNS mengalami dampak dalam kategori kurang berdampak hingga berdampak, sedang. Dampak yang dirasakan oleh siswa seperti kesetabilan nilai karena fasilitas memadai kesenangan belajar, serta keeratan hubungan orangtua dan anak. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran daring memberikan dampak baik pada siswa yang berasal dari profesi orang tua yang berbeda. Profesi orang tua memiliki pengaruh terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami oleh siswa (Malindo et al., 2020; Ulfasari & Fauziah, 2021). Orang tuas iswa yang berprofesi sebagai petani cenderung memiliki penghasilan yang rendah jika dibandingkan dengan orang tua PNS. Hal ini menyebabkan dampak ketersediaan fasilitas belajar yang kurang sehingga anak kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar secara daring (Betsy et al., 2013; Mastoah & Zulaela, 2020).

Orang tua siswa yang berprofesi sebagai PNS cenderung mampu memberikan fasilitas yang memadai karena penghasilan yang stabil. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa tingkat perekonomian orang tua yang rendah menyebabkan orang tua juga kurang mampu untuk menyediakan fasilitas belajar yang baik (Fikri et al., 2021; Wardani & Ayriza, 2020).

Pendidikan orang tua juga berdampak pada anak (Dasopang & Montessori, 2018; Malindo et al., 2020). Pendidikan petani dapat dikatakan tergolong lebih rendah dibandingkan tingkat pendidikan orang tua PNS. Hal ini disebabkan karena seseorang yang berprofesi sebagai PNS harus memiliki tingkat pendidikan tinggi. Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa profesi orangtua sangat mempengaruhi keberhasilan hasil belajar anak karena orang tua yang memilikisumberdaya yang berkualitas dapat memperhatikan polabelajaran anak yang baik sehingga dapat menunjang keberhasilan prestasi anak di sekolah (Susanti, 2021; Resti Mia Wijayanti & Fauziah, 2020; Yulianingsih et al., 2020). Orang tua yang memiliki SDM rendah biasanya kurang memperhatikan pola belajar anak dan kurang mampu untuk mendampingi anaknya saat belajar dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu lingkungan juga memiliki dampak bagi siswa terhadap kegiatan pembelajaran daring (Nadhifah et al., 2021; Wijayanti & Fauziah, 2020). Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan sebuah kondisi belajar yang kondusif sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik terutama dalam pembelajaran daring (Kusuma, 2020; Rahmawati et al., 2021). Siswa yang memiliki lingkungan belajar yang baik dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang baik pula sehingga lingkungan juga merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh guru serta orang tua.

Temuan penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa peranan orangtua memiliki dampak yang besar terhadap keberhasilan anak (Kurniati et al., 2020; Lilawati, 2020). Penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa orang tua sangat diperlukan dalam mendampingi anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran daring sehingga kegiatan pembelajaran daring berjalan dengan optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal (Fikriyah et al., 2020; Prabowo et al., 2020; Yulianingsih et al., 2020). Guru juga harus mampu untuk menciptakan suasana belajar daring yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa dan pelajaran sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik (Dewantara & Nurgiansah, 2020; Ferdiansyah et al., 2020). Implikasi penelitian ini yaitu guru yang memberikan pembelajaran kepada siswa dengan latar yang berbeda harus menyiapkan beberapa alternative pembelajaran berdasarkan latarbelakang siswa.

4. SIMPULAN

Dampak yang dirasakan siswa yang orang tuanya petani yaitu penurunan nilai, kegelisahan belajar, penurunan komunikasi, dan ketinggalan belajar. Dampak yang dirasakan siswa yang orang tuanya PNS adalah kesetabilan nilai karena fasilitas memadai, kesenangan belajar, keeratan hubungan orang tua dan anak. Dengan adanya pembelajaran daring dengan berbagai dampaknya, guru perlu bekerjasama dengan orang tua untuk membimbing anak belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abuhassna, H., Al-rahmi, W. M., Yahya, N., Aman, M., & Megat, Z. (2020). Development of a new model on utilizing online learning platforms to improve students' academic achievements and satisfaction. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(73), 2–23. <https://doi.org/10.1186/s41239-020-00216-z>.
- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 334–345. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>.
- Albab, S. U. (2019). Analisis Kendala Pembelajaran E-Learning Pada Era Disrupsi. *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 2. <https://doi.org/10.55352/mudir.v2i1.105>.
- Albab, Shobich Ulil. (2020). Analisis kendala pembelajaran e-learning pada era disrupsi di SMK Terpadu Al-Islahiyah Singosari Malang. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2, 46–57. <https://doi.org/10.55352/mudir.v2i1.105>.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3). <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Badriyah, I. R., Akhwani, A., Nafiah, N., & Djazilan, M. S. (2021). Analisis Model Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1373>.
- Bahasoan, A., Ayuandiani, W., Mukhram, M., & Rahmat, A. (2020). Effectiveness of Online Learning In

- Pandemic Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 100–106. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v1i2.30>.
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 21. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>.
- Betsy, D., Rustiyarso, & Rivaei, W. (2013). Pola Asuh Anak Pada Keluarga Petani Desa Mangat Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2). <https://doi.org/10.26418/jppk.v2i12.3993>.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>.
- Buchori Muslim, A. (2020). Character Education Curriculum in the Government of Indonesia Strengthening Character Education Program. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 1(2), 137–153. <https://doi.org/10.33853/jiebar.v1i1.101>.
- Dasopang, M. A., & Montessori, M. (2018). Pengaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orangtua Terhadap Perilaku dan Sikap Moral Anak. *Journal of Civic Education*, 1(2), 98–107. <https://doi.org/10.24036/jce.v1i2.198>.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>.
- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>.
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>.
- Ferdiansyah, F., Ambiyar, A., Zagoto, M. M., & Putra, I. E. D. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis E Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik. *KOMPOSISI: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Seni*, 21(1), 63–72. <https://doi.org/10.24036/komposisi.v21i1.42098>.
- Fikri, M., Ananda, M. Z., & Faizah, N. (2021). Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Kritis. *Jurnal Education and development*, 9(1), 145–148. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i1.2290>.
- Fikriyah, F., Rohaeti, T., & Solihati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 94–107. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.43937>.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>.
- Hamidani, S., Yanto, R., Amalia, V., & Etriyanti, E. (2022). Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Daring dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ikhlâs. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 2(1). <https://doi.org/10.54082/jamsi.171>.
- Handayani, L. (2020). Keuntungan, Kendala, dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Eksploratif di SMPN 3 Bae Kudus. *Sunu Utama*, 1(2), 16. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2.36>.
- Husna, R., Roza, Y., & Maimunah. (2021). Identifikasi Kesulitan Guru Matematika Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3333>.
- Hutagaol, A. S. R. (2021). Analisis Kesulitan Guru Matematika Kelas VII Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SMP Nusantara Indah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(2). <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v3i2.22121>.
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala pembelajaran daring selama masa pandemi di kalangan mahasiswa pendidikan matematika: Kajian kualitatif deskriptif. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 45–51. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i1.364>.
- Kim, G., & Gurvitch, R. (2020). Online Education Research Adopting the Community of Inquiry Framework: A Systematic Review. *Quest*, 72(4), 395–409. <https://doi.org/10.1080/00336297.2020.1761843>.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.
- Kusuma, D. A. (2020). Dampak Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar (Self-

- Regulated Learning) Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 5(2), 169–175. <https://doi.org/10.25157/TEOREMA.V5I2.3504>.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.
- Lubis, & Hidayat. (2021). Pengembangan Media Animasi Berbantuan Powtoon Melalui Pembelajaran Daring Pada Operasi Bilangan Tiga Angka Dikelas II SD. *Education Achievment: Journal of Science and Research*, 2(3). <https://doi.org/10.51178/jsr.v2i1.337>.
- Maison, M., Kurniawan, D. A., & Anggraini, L. (2021). Perception, Attitude, and Student Awareness in Working on Online Tasks During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(1), 108–118. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i1.18039>.
- Malindo, A. V. P., Imron, A., & Sumarsono, R. B. (2020). Peningkatan Partisipasi Orangtua Peserta Didik Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(4). <https://doi.org/10.17977/um027v3i42020p379>.
- Mastoah, I., & Zulaela. (2020). Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Covid 19 Di Kota Serang. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 121–128. <https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v5i2.3663>.
- Nadhifah, I., Kanzunnudin, M., & Khamdun, K. (2021). Analisis Peran Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1). <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.852>.
- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Pendidikan Islam*, 11(2), 191–207. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i2.7806>.
- Pratama, H., Azman, M. N. A., Gulzhaina K. Kassymova, & Duisenbayeva, S. S. (2020). The Trend in Using Online Meeting Applications for Learning During the Period of Pandemic COVID-19 : A Literature Review. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 1(2), 58–68. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v1i2.15>.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Peserta didik di SDIT Purwakarta. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>.
- Primasari, I. F. N. D., & Zulela, F. (2019). Model Mathematics Realistic Education (RME) Pada Materi Pecahan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1115>.
- Rahmawati, F. F., Setiawan, D., & Roysa, M. (2021). Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3), 302–308. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.32506>.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2). <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>.
- Rowan, L., Bourke, T., L'Estrange, L., Lunn Brownlee, J., Ryan, M., Walker, S., & Churchward, P. (2020). How Does Initial Teacher Education Research Frame the Challenge of Preparing Future Teachers for Student Diversity in Schools? A Systematic Review of Literature: *SAGE Journal*, 91(1), 112–158. <https://doi.org/10.3102/0034654320979171>.
- Sudirman. (2019). The 21st-Century Teacher : Teacher ' s Competence Within the Character Education Framework Towards A Cultural-Oriented Development and Promoting Tolerance. *International Education Studies*, 12(8), 21–25. <https://doi.org/10.5539/ies.v12n8p21>.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surahman, E., Santaria, R., & Setiawan, E. I. (2020). Tantangan Pembelajaran Daring Di Indonesia. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(2). <https://doi.org/10.24256/kelola.v5i2.1397>.
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165–173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>.
- Susanti, M. A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Kemandirian Siswa Mengerjakan Tugas Rumah. *Educatif Journal of Education Research*, 3(1), 162–166. <https://doi.org/10.36653/EDUCATIF.V5I1.138>.
- Ulfasari, N., & Fauziah, P. Y. (2021). Pendampingan Orang Tua pada Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 935–944. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1119>.

- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>.
- Widagdo, B. W., Handayani, M., & Suharto, D. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Pengukuran Skala Likert (Studi Kasus di Kabupaten Tangerang Selatan). *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*, 63(2), 63–70. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Perspektif dan Peran Orangtua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(3), 1304–1312. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.768>.
- Wijayanti, Resti Mia, & Fauziah, P. Y. (2020). Perspektif dan Peran Orangtua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1304–1312. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.768>.
- Yulia. (2020). Online Learning to Prevent the Spread of Pandemic Corona Virus in Indonesia. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 11(1). <https://doi.org/10.26877/eternal.v11i1.6068>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 37–45. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981>.
- Zhu, M., Bonk, C. J., & Doo, M. Y. (2020). Self-directed learning in MOOCs: Exploring the relationships among motivation, self-monitoring, and self-management. *Educational Technology Research and Development*, 68(5), 2073–2093. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09747-8>.